

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV dan dikaitkan dengan landasan teori pada Bab II, dapat disimpulkan bahwa redaktur media online RadarDepok.com memiliki peran yang sangat sentral dalam menjaga kredibilitas berita di Kota Depok. Peran tersebut tidak hanya terbatas pada penyuntingan teknis, tetapi mencakup fungsi gatekeeping dalam menentukan kelayakan informasi, mengontrol substansi berita, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip jurnalistik secara konsisten. Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada Bab I, hasil penelitian menunjukkan bahwa alur kerja pemberitaan di RadarDepok.com berjalan secara sistematis dan berjenjang. Setiap berita yang diproduksi oleh jurnalis harus melalui tahapan penugasan, pengumpulan data, penulisan, hingga proses penyuntingan oleh redaktur sebelum dipublikasikan. Mekanisme ini menegaskan bahwa redaktur berperan sebagai pengendali akhir (*final decision maker*) dalam proses produksi berita, sebagaimana dijelaskan dalam teori gatekeeping bahwa redaksi memiliki kewenangan untuk menyaring dan menentukan informasi yang layak dikonsumsi publik.

Dalam menjaga kredibilitas berita, redaktur RadarDepok.com secara konsisten menerapkan prinsip akurasi melalui proses verifikasi dan konfirmasi data. Setiap informasi yang dinilai belum jelas atau belum terkonfirmasi secara memadai cenderung ditahan hingga data dianggap lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan ini selaras dengan konsep kredibilitas berita yang menempatkan ketepatan fakta dan keandalan sumber sebagai unsur utama dalam membangun kepercayaan publik terhadap media. Selain akurasi, prinsip keberimbangan juga menjadi perhatian utama redaktur dalam proses pemberitaan. Redaktur mewajibkan jurnalis untuk melakukan konfirmasi kepada lebih dari satu narasumber, khususnya pada berita yang bersifat konflik, negatif, atau sensitif. Penerapan prinsip *cover both sides* ini sejalan dengan teori objektivitas dan keberimbangan dalam jurnalistik, yang menekankan pentingnya penyajian berbagai sudut pandang agar berita tidak bersifat sepihak dan bias.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa redaktur berperan penting dalam memisahkan fakta dan opini dalam berita. Redaktur memastikan bahwa naskah berita disusun berdasarkan fakta lapangan dan pernyataan narasumber, tanpa memasukkan pandangan pribadi jurnalis. Upaya ini mencerminkan penerapan prinsip objektivitas sebagaimana dijelaskan dalam Bab II, bahwa berita harus disajikan secara netral dan tidak mengandung kepentingan tertentu. Dalam konteks media online yang menuntut kecepatan penyajian informasi, peran redaktur justru semakin krusial. Meskipun kecepatan menjadi karakteristik utama media daring, redaktur RadarDepok.com tetap menempatkan kehati-hatian sebagai prioritas. Kecepatan tidak dijadikan alasan untuk mengabaikan proses verifikasi dan penyuntingan. Hal ini menunjukkan bahwa redaktur berfungsi sebagai penyeimbang antara tuntutan aktualitas dan tanggung jawab jurnalistik, sebagaimana dikemukakan dalam konsep jurnalisme online yang bertanggung jawab.

Kewenangan redaktur dalam merevisi, menunda, bahkan menolak berita yang belum memenuhi standar jurnalistik juga memperkuat perannya sebagai penjaga kredibilitas media. Penentuan kelayakan berita didasarkan pada pertimbangan nilai berita, dampak sosial, kepentingan publik, serta kepatuhan terhadap etika jurnalistik. Kebijakan ini selaras dengan fungsi redaksi sebagai institusi yang bertanggung jawab menjaga integritas media dan melindungi publik dari informasi yang menyesatkan. Koordinasi yang intensif antarunsur redaksi melalui komunikasi internal dan evaluasi berkala turut mendukung efektivitas peran redaktur. Pola koordinasi ini memungkinkan proses pengambilan keputusan redaksional dilakukan secara kolektif, terkontrol, dan berbasis pertimbangan jurnalistik, sehingga kualitas pemberitaan dapat terjaga secara berkelanjutan.

Selain diperoleh dari hasil wawancara dengan informan internal redaksi, temuan penelitian ini juga diperkuat oleh pandangan informan pendukung yang merupakan pembaca berita RadarDepok.com. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pembaca, diketahui bahwa RadarDepok.com dipersepsikan sebagai salah satu media lokal yang cukup dipercaya oleh masyarakat dalam memperoleh informasi terkait peristiwa yang terjadi di Kota Depok. Informan menyampaikan bahwa berita yang disajikan cenderung jelas, informatif, serta

menggunakan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses seleksi dan penyuntingan yang dilakukan oleh redaktur memberikan dampak langsung terhadap tingkat kepercayaan pembaca terhadap media.

Informan pembaca juga menilai bahwa pemberitaan RadarDepok.com relatif jarang menampilkan informasi yang bersifat sensasional atau tidak jelas sumbernya. Menurut informan, berita yang dipublikasikan umumnya memuat keterangan dari narasumber yang relevan serta disajikan secara ringkas dan mudah dipahami. Persepsi ini memperlihatkan bahwa proses *gatekeeping* yang dilakukan redaktur tidak hanya berfungsi pada tingkat internal redaksi, tetapi juga dirasakan oleh audiens melalui kualitas informasi yang mereka terima.

Dapat disimpulkan bahwa peran redaktur media online RadarDepok.com dalam menjaga kredibilitas berita di Kota Depok telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalistik dan kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini. Redaktur berfungsi sebagai *gatekeeper*, pengendali mutu informasi, serta penjamin penerapan akurasi, keberimbangan, objektivitas, dan etika jurnalistik, sehingga kredibilitas berita RadarDepok.com tetap terjaga di tengah dinamika media online yang kompetitif dan serba cepat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Bagi redaksi RadarDepok.com, disarankan untuk terus mempertahankan dan memperkuat peran redaktur sebagai *gatekeeper* utama dalam proses pemberitaan. Peningkatan kualitas verifikasi, pendalaman data, serta konsistensi penerapan prinsip keberimbangan dan etika jurnalistik perlu terus dijaga, terutama di tengah meningkatnya tekanan kecepatan dan viralitas informasi di media sosial. Selain itu, evaluasi rutin yang telah dilakukan sebaiknya terus dikembangkan sebagai sarana refleksi dan peningkatan profesionalisme jurnalis.
- b) Bagi jurnalis RadarDepok.com, disarankan untuk terus meningkatkan ketelitian dalam pengumpulan data dan konfirmasi narasumber agar proses *gatekeeping* di tingkat redaksi dapat berjalan lebih efektif. Pemahaman yang

kuat terhadap prinsip jurnalistik dan etika profesi akan membantu jurnalis menghasilkan berita yang berkualitas sejak tahap awal produksi.

- c) Bagi institusi media online secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam memahami pentingnya peran redaktur dan mekanisme gatekeeping dalam menjaga kredibilitas media. Di tengah persaingan media digital, penerapan gatekeeping yang konsisten dapat menjadi strategi penting dalam membangun kepercayaan publik.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek kajian, misalnya dengan membandingkan praktik gatekeeping di beberapa media online lokal atau nasional. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk mengukur persepsi audiens terhadap kredibilitas media serta efektivitas peran redaktur dalam proses gatekeeping

